

IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONSTEKTUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Gilang Medal Pangrestu¹, Dicky Kurnia², Feriska Br Napitupulu³, Aminah⁴, Tengku
Rio Akbar⁵, Julinda Siregar⁶

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Alamat e-mail : ¹medalpangrestugilang@gmail.com, ²dicky24kurnia@gmail.com,
³friskan70@gmail.com, ⁴aminah.limo05@gmail.com, ⁵tenkurioakbar@gmail.com,
⁶yulindasiregar139@gmail.com

ABSTRACT

Science learning in elementary schools often shows low conceptual understanding and limited student engagement because instruction is mainly teacher-centered and rarely connected to real-life contexts. This study aims to determine the effect of implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on students' science learning outcomes. The research employed a quasi-experimental method using a one-group pretest–posttest design involving 30 fifth-grade students. Data were collected through pretest and posttest instruments based on science competency indicators. The results indicate a significant improvement in students' scores after the CTL implementation, as reflected in the higher posttest average. These findings suggest that CTL helps students build more meaningful scientific understanding and enhances their participation during learning activities.

Keywords: CTL, learning outcomes, science.

ABSTRAK

Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih menunjukkan rendahnya pemahaman konsep dan keaktifan siswa karena proses belajar yang berpusat pada guru dan kurang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar IPA siswa. Metode yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain one-group pretest–posttest, melibatkan 30 siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest yang disusun sesuai indikator kompetensi IPA. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan setelah diterapkan CTL, ditandai dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar pada posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa CTL dapat membantu siswa memahami konsep IPA secara lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: CTL, hasil belajar, IPA.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa dikenal dengan (IPA) memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pemahaman konsep yang aplikatif. Namun pada praktiknya, pembelajaran IPA di sekolah masih sering berpusat pada guru dan penyajian materi cenderung bersifat teoritis. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang mendapat kesempatan untuk menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata. Padahal, penelitian pendidikan terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga konsep dapat dipahami secara lebih mendalam (Sani, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang kami lakukan, diperoleh temuan bahwa siswa merasa pembelajaran IPA belum maksimal. Studi pendahuluan dan observasi juga menunjukkan rendahnya keaktifan siswa dalam diskusi, sementara hasil belajar masih ada yang di bawah standar yang diinginkan. Guru menyatakan bahwa metode yang digunakan lebih banyak berupa ceramah dan latihan soal,

sehingga siswa belum terlibat aktif dalam membangun pemahamannya. Keadaan ini menandakan perlunya pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar aktif, kontekstual, dan menghubungkan konsep IPA dengan pengalaman sehari-hari.

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan pendekatan yang relevan dalam mengatasi masalah tersebut. CTL membantu siswa memahami materi dengan mengaitkannya pada konteks dunia nyata, mendorong partisipasi aktif, serta membangun pemahaman melalui proses bertanya, mengamati, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Menurut penelitian terbaru, CTL terbukti meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar karena membuat siswa lebih mudah memaknai informasi dalam konteks kehidupan mereka (Nurhayati, 2020; Hasanah, 2020). Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dalam memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif bagi guru dan

meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA menjadi penting untuk menjawab kebutuhan proses belajar yang lebih relevan, bermakna, dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi experimental design) karena tidak memungkinkan peneliti mengontrol sepenuhnya variabel luar yang dapat memengaruhi hasil penelitian (Sugiyono, 2019). Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (CTL) dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang dipilih secara purposive berdasarkan temuan studi pendahuluan mengenai rendahnya keaktifan dan hasil belajar. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest untuk mengukur perubahan pemahaman konsep setelah

perlakuan CTL diberikan. Instrumen tes dikembangkan berdasarkan indikator kompetensi pembelajaran IPA dan divalidasi oleh ahli. Data dianalisis menggunakan perbandingan nilai pretest dan posttest secara deskriptif kuantitatif untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan CTL.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SD. Nilai rata-rata pretest sebesar 54,93 meningkat menjadi 67,82 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 12,89 poin. Analisis paired sample t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa CTL mampu membangun pemahaman konsep secara lebih bermakna karena siswa menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari, sebagaimana ditegaskan oleh Sani (2020) bahwa pembelajaran

kontekstual memperkuat pemahaman konsep melalui pengalaman otentik.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa CTL meningkatkan hasil belajar IPA karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, data empiris yang diperoleh mendukung teori dan penelitian terdahulu bahwa pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD. Peningkatan nilai pretest ke posttest menandakan bahwa ketika siswa belajar melalui konteks nyata seperti eksperimen sederhana, pengamatan lingkungan sekitar, dan diskusi berbasis pengalaman dan pemahaman konsep menjadi lebih mudah terbentuk. Johnson (2020) menegaskan bahwa CTL membantu siswa melihat hubungan antara materi akademik dan kehidupan nyata, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih bermakna.

Selain itu, keaktifan siswa selama pembelajaran meningkat, terlihat dari keterlibatan mereka dalam

bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas berbasis konteks. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasanah (2020) yang menemukan bahwa CTL mampu meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa karena memfasilitasi pembelajaran aktif. Pembelajaran yang berorientasi pada konteks juga membuat siswa lebih termotivasi dan tidak hanya menghafal konsep, tetapi membangun pemahaman melalui pengalaman langsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa CTL merupakan strategi pembelajaran yang efektif diterapkan di SD, terutama pada materi IPA yang membutuhkan keterkaitan antara konsep ilmiah dan fenomena sehari-hari.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis konteks membantu siswa memahami materi secara lebih

bermakna. Siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran karena kegiatan belajar dikaitkan dengan pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan mereka. Analisis data juga menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, CTL dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar IPA di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. (2020). Contextual teaching and learning in improving students' science learning outcomes. *Journal of Science Education Research*, 7(2), 45–53.
- Johnson, E. B. (2020). Contextual teaching and learning: Improving student engagement through real-life connections. Corwin Learning Press.
- Nurhayati, L. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(1), 12–20.
- Sani, R. A. (2020). Pembelajaran berbasis konteks. Bumi Aksara.